

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Rata-rata tinggi badan aktual pada responden laki-laki $157,10 \pm 6,8353$ cm, sedangkan pada responden perempuan yaitu $145,35 \pm 8,4251$ cm. Selisih keduanya sebesar 11,75 cm.
2. Rata-rata tinggi badan berdasarkan tinggi lutut pada responden laki-laki $158,60 \pm 4,8845$ cm, sedangkan pada responden perempuan yaitu $148,49 \pm 7,5660$ cm. Selisih keduanya sebesar 10,11 cm.
3. Rata-rata tinggi badan berdasarkan panjang ulna pada responden laki-laki $159,35 \pm 6,5114$ cm, sedangkan pada responden perempuan yaitu $146,65 \pm 7,5974$ cm. Selisih keduanya sebesar 12,7 cm.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tinggi badan aktual dengan tinggi badan berdasarkan tinggi lutut pada laki-laki maupun perempuan.
5. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tinggi badan aktual dengan tinggi badan berdasarkan panjang ulna pada laki-laki maupun perempuan.
6. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tinggi badan aktual dengan tinggi badan berdasarkan tinggi lutut dengan rumus Chumlea, maupun panjang ulna dengan rumus *Pureepatpong*.

5.2. Saran

1. Praktisi kesehatan di Panti Wreda Kota Semarang dapat menggunakan tinggi lutut dan panjang ulna sebagai estimasi tinggi badan pasien lansia yang tidak dapat berdiri, atau tidak mungkin diukur tinggi badan aktualnya guna mengetahui status gizi lansia secara berkala.
2. Estimasi tinggi badan pada lansia laki-laki bisa menggunakan tinggi lutut dengan rumus dari Chumlea, sedangkan pada perempuan bisa menggunakan panjang ulna dengan rumus dari *Pureepatpong*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan subjek yang lebih banyak dan populasi yang berbeda serta menganalisis validitas tinggi lutut dan panjang ulna.

